

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan dana program Z-Mart oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan kepada pelaku usaha UMKM sudah dilakukan dengan cukup baik dengan menerapkan empat tahapan fungsi-fungsi manajemen, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Potensi program Z-Mart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengembangan usaha UMKM cukup untuk membuat usaha dapat berkembang di tengah pesatnya usaha ritel modern. Hal ini dikarenakan adanya pelatihan, pendampingan, dan penambahan modal untuk berkembangnya usaha tersebut.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam program Z-Mart Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Selatan yaitu beberapa penerima manfaat tidak menerapkan ilmu pelatihan secara optimal di usaha warung mereka dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam melakukan pendampingan karena bentrok dengan program lain yang menyebabkan pendampingan menjadi kurang efektif.

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan lebih massif lagi melakukan pendampingan dan pengawasan agar usaha yang mendapat bantuan bisa berkembang sesuai dengan keinginan. Saran kepada penerima program Z-Mart agar lebih disiplin dalam mengikuti pendampingan dan pelatihan agar modal usaha yang diberikan bisa dimanfaatkan secara tepat guna.
2. Kepada peneliti selanjutnya karena penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan dana program Z-Mart, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa menggali potensi lebih dalam mengenai program Z-Mart dan dampaknya kepada penerima bantuan dan ekosistem perekonomian lingkungan sekitar.